

PENINGKATAN KUALITAS KESEHATAN MASYARAKAT UNTUK PENCEGAHAN COVID-19

Mochamad Imron Azami^{1*}, M. Agus Saifuddin², Ardhi GP², Ayu Rizki Wulandari², M. Naufal Syahriza², Muhammad Abdussalam Afif², Fina Aimmatur Rifqi³, Siti Aisyah Komalah³, Devi Indah Masfufah², Achmad Fadhoil Mz³

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Malang

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

³Fakultas Pertanian, Universitas Islam Malang

*Korespondensi email: imron.azami@unisma.ac.id

ABSTRAK

Covid-19 merupakan penyakit infeksi pernafasan yang dapat ditularkan melalui percikan batuk dan bersin. Masyarakat di sekitar kampung Kebalen masih terlihat belum terbiasa menggunakan masker pada saat keluar rumah. Demikian juga upaya preventif pada saat keluar rumah, dengan menyediakan handsanitizer belum tercapai dengan baik dikarenakan harganya semakin meningkat tajam, serta melakukan penyemprotan agar kebersihan tetap terjaga. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberdayakan masyarakat dalam penggunaan masker dan handsanitizer pada saat keluar rumah serta selalu menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Metode pengabdian yaitu berupa donasi masker dan handsanitizer serta pemaparan cara pemakaiannya secara lisan, juga penyemprotan lingkungan sekitar. Hasil yang diperoleh adalah 5 orang sasaran sudah mendapatkan handsanitizer dan 5 orang mendapatkan masker dan 5 rumah yang telah dilakukan penyemprotan. Dengan demikian, masyarakat sekitar pada akhirnya dapat menggunakan masker dan perbekalan handsanitizer pada saat keluar rumah, dan lingkungan sekitar menjadi bersih.

Kata Kunci: masker; handsanitizer; penyemprotan; preventif; covid-19.

PENDAHULUAN

Coronavirus disease 2019 atau Covid-19 merupakan penyakit infeksi pernapasan akut yang disebabkan oleh coronavirus (SARS-CoV-2 yang pertama kali diidentifikasi pada akhir 2019 di kota Wuhan, Provinsi Hubei Cina (Beiu, Mihai, Popa, Cima, & Popescu, 2020). Penyakit ini menyerang pernapasan dengan mudah, namun dalam beberapa penelitian, telah menemukan bahwa tingkat kematian pada wabah ini disebabkan oleh adanya penyakit penyerta seperti hipertensi diabetes mellitus, jantung koroner dan penyakit serebrovaskular (Fang, Karakiulakis, & Roth, 2020).

Berdasarkan data dari World Health Organization (2020), Indonesia juga sudah mulai terpapar oleh virus corona sebanyak 172 orang dengan jumlah kematian sebanyak 55 orang per tanggal 17 Maret 2020. Perkembangan selanjutnya pada 31 Maret 2020, kasus covid-19 meningkat menjadi 1.528 orang dengan jumlah kematian 136 orang (Setiati & Azwar, 2020). Peningkatan kasus yang cukup tajam ini perlu dikendalikan bahkan harus dikurangi.

Upaya pencegahan terhadap peningkatan jumlah penderita Covid-19, seperti yang sudah ditetapkan oleh WHO pada bulan Maret 2020 bahwa semua negara didesak untuk melakukan langkah-langkah efektif untuk mengurangi penularan (Beiu et al., 2020). Oleh

karena itu, tindakan pencegahan terhadap jenis penyakit menular tersebut wajib dilakukan secepat mungkin yang sesuai dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2018 yaitu tentang Keekarantinaan Kesehatan, dimana masyarakat perlu membatasi kegiatan social (Telaumbanua, 2020). Penyebaran pada masyarakat pun dapat dikurangi salah satunya dengan menjaga kebersihan tangan secara rutin (Beiu et al., 2020) dan upaya penggunaan masker (Greenhalgh, Schmid, Czypionka, Bassler, & Gruer, 2020). Hal ini perlu dilakukan karena Covid-19 dapat dengan mudah ditularkan melalui jalur pernapasan (tetesan dari orang yang terinfeksi, melalui batuk atau bersin) dan melalui kontak dengan permukaan yang terkontaminasi. Seperti yang sudah dilakukan oleh masyarakat China, bahwa penggunaan masker sudah menjadi kewajiban yang harus diterapkan (Feng et al., 2020).

Keberadaan masyarakat di Kota Malang, khususnya di beberapa tempat sekitar Kampung Kebalen, Kelurahan Kota Lama, Kecamatan Kedungkandang, Kota Malang masih terlihat belum seluruhnya melakukan upaya pencegahan tersebut. Hal ini juga mengakibatkan Kecamatan Kedungkandang menyumbang kasus Covid terbanyak di Kota Malang. Menurut data dari Pemerintah Kota Malang per 3 Agustus 2020, terdapat kasus ODP (Orang Dalam Pantauan) sebanyak 270, kasus PDP (Pasien Dalam Pengawasan) 173 dan yang positif terdampak covid 190 orang. Berdasarkan data tersebut, kami melakukan upaya pemberdayaan masyarakat untuk menggunakan handsanitizer dan masker serta penyemprotan sebagai upaya preventif bagi masyarakat terhadap peningkatan kasus Covid-19.

METODE

Pengabdian masyarakat dilakukan pada hari Sabtu, 15 Agustus 2020 dengan menggunakan pendekatan penyuluhan one by one atau antar personal. Sasaran pengabdian masyarakat adalah masyarakat yang terdekat dengan kampung Kebalen Kota Malang. Tim membeli hand sanitizer di Alfamart. Pada pendistribusian hand sanitizer dan masker tim membagikan kepada warga sekaligus memberikan sedikit penyuluhan tentang penggunaan hand sanitizer dan masker, sedangkan penyemprotan dilakukan di halaman rumah masyarakat. Hal tersebut dilakukan oleh karenanya tidak boleh dilakukan secara berkerumun sebagai upaya *social distancing* guna kepentingan mencegah dari meluasnya covid-19 di masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengabdian kepada masyarakat adalah tercapainya donasi handsanitizer dan masker beserta pemaparan edukasi kepada masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan disekitar di wilayah terdekat dengan kampung Kebalen Kota Malang. Hasil capaian adalah jumlah sasaran yang sesuai target yaitu mendapatkan handsanitizer dan masker serta pemaparan kebersihan dengan penyemprotan desinfektan. Hasil capaian kegiatan pengabdian masyarakat dapat dilihat pada tabel.

Tabel 1. Hasil Capaian Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Nama Kegiatan	Jumlah Capaian Sasaran	Keterangan Kegiatan
Donasi Masker dan Hand sanitiser	3 orang	Panitia berdonasi dengan alokasi dana untuk 3 Pcs masker kepada masyarakat Sekitar Kampung Kebalen.
Penyemprotan Halaman Rumah	3 Rumah	Panitia melakukan penyemprotan di halaman kampung Kebalen

Kegiatan ini dilakukan oleh karena untuk meningkatkan pemahaman mengenai upaya preventif masyarakat terhadap pandemi Covid-19 sekarang ini, yaitu dengan cara membagikan handsanitizer dan masker, serta melakukan penyemprotan disinfektan. Masyarakat perlu mendapatkan pemaparan ilmu pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung. Ilmu pengetahuan yang disampaikan adalah berupa edukasi secara lisan per orang dan tidak berkumpul oleh karena keterbatasan kami dalam proses penyampaian terutama akibat adanya pandemi Covid-19 ini.

Masyarakat di luar rumah di sekitar wilayah kampung kebalen, tidak semua yang menggunakan masker oleh karena tidak seluruhnya memahami betapa pentingnya menggunakan masker sebagai upaya preventif terhadap covid-19. Hal ini terbukti masih banyaknya masyarakat yang belum menggunakan masker sebagai pelindung diri dari bahaya Covid-19. Hal tersebut bisa dikarenakan informasi penggunaan masker yang pada awalnya belum diwajibkan oleh pemerintah di Wilayah kota Malang. Namun, seiringnya waktu berjalan, dan bertambahnya penderita Covid-19 maka dikeluarkan surat edaran mengenai kewajiban menggunakan masker.

Di sisi lain, pada saat keluar rumah juga tidak ada persiapan pemakaian handsanitizer jika suatu saat tangan dibutuhkan dalam kondisi bebas virus, seperti pada saat makan, pada saat memegang bahan makanan atau pada saat memilih bahan-bahan lainnya. Cara penggunaan hand sanitizer dipaparkan kepada masyarakat agar dilakukan hanya sewaktu waktu ketika berada di luar rumah. Pada saat di dalam rumah dianjurkan tetap mencuci tangan menggunakan sabun dan menjaga kebersihan rumah sekitar demi mencegah penyebaran virus Covid-19.

Pada langkah awal, tim pengabdian masyarakat mendiskusikan dengan pihak dosen pembimbing lapangan untuk mengadakan pengabdian yang sangat dibutuhkan pada saat pandemi. Maka, berdasarkan hal tersebut disepakati untuk mengadakan bagi bagi masker dan handsanitizer kepada masyarakat kampung Kebalen.

Langkah kedua, tim melakukan pembelian masker dan hand sanitizer. Hal ini kami lakukan untuk mempermudah masyarakat mendapatkan handsanitizer. Langkah ketiga, tim melakukan pembagian Masker dan handsanitizer dan melakukan penyemprotan disinfektan. Pembagian dilakukan kepada warga sekitar kampung dengan pemaparan edukasi cara menggunakan handsanitizer yang baik dan benar.



Gambar 1. Pembagian Masker dan Handsanitizer

Salah satu contoh tanaman yang dapat digunakan sebagai bahan dasar POC yaitu daun paitan. Daun paitan memiliki manfaat di antaranya yaitu mendukung pertumbuhan dan produksi tanaman, mampu mengurangi polutan dan menurunkan tingkat jerap P, Al dan Fe aktif, Meningkatkan bobot segar tanaman karena mudah terdekomposisi, menyediakan

nitrogen dan unsur hara bagi tanaman, melepaskan unsur NPK tersedia dan meningkatkan unsur P pada tanah.

Ada 2 cara dalam mengaplikasikan pupuk organik cair, yaitu dengan cara menyiram ke media tanam dan menyemprotkan secara langsung ke bagian daun. Selain diserap lewat akar, penyiraman memiliki tujuan untuk menghancurkan sisa pupuk kimia dalam tanah sehingga tanah menjadi gembur kembali. Sedangkan penyemprotan bertujuan agar pupuk cepat masuk ke dalam tanaman melalui lubang stomata pada daun, sehingga dapat digunakan langsung oleh tanaman. Pemberian pupuk baik penyemprotan atau penyiraman, akan lebih baik jika semua dosis tidak langsung diberikan.

Sering mencuci tangan dengan bahan kimia secara berkepanjangan dapat menyebabkan beberapa perubahan patofisiologis, seperti gangguan lapisan epidermal, gangguan keratinosit serta pelepasan sitokin proinflamasi. Efek dermatologis yang akan terjadi adalah kekeringan kulit yang berlebihan atau bahkan dermatitis sehingga disarankan kepada masyarakat untuk menjaga kondisi kulit dengan menerapkan pelembab segera setelah mencuci tangan atau setelah menggunakan pembersih tangan atau handsanitizer (Beiu et al., 2020).

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan penyemprotan desinfektan di halaman rumah warga sekitar kampung kebalen. Masker diupayakan langsung dipakai dan Handsanitizer dibawa saat berada di luar rumah. Seperti pada gambar 2.



Gambar 2. Kegiatan Penyemprotan halaman sekitar rumah masyarakat kampung Kebalen

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini memberikan simpulan bahwa (a) pengabdian masyarakat telah tercapai target sasaran yaitu pemakaian masker dan handsanitizer disertai pemahaman pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekitar, serta (b) masyarakat memberikan respon yang sangat baik dengan indikator capaian yaitu mereka langsung memakai masker dan handsanitizer sesuai tujuan dan fungsinya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua warga masyarakat kampung Kebalen yang telah berpartisipasi dalam pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Beiu, C., Mihai, M., Popa, L., Cima, L., & Popescu, M. N. (2020). Frequent Hand Washing for COVID-19 Prevention Can Cause Hand Dermatitis: Management Tips. *Cureus*, 12(4). <https://doi.org/10.7759/cureus.7506>
- Fang, L., Karakiulakis, G., & Roth, M. (2020). Are patients with hypertension and diabetes

- mellitus at increased risk for COVID-19 infection? *Lancet Respir Med*, 8(4), 475–480.
[https://doi.org/10.1016/S2213-2600\(20\)30116-8](https://doi.org/10.1016/S2213-2600(20)30116-8)
- Feng, S., Shen, C., Xia, N., Song, W., Fan, M., & Cowling, B. J. (2020). Rational use of face masks in the COVID-19 pandemic. *The Lancet Respiratory Medicine*, 8(5), 434–436.
[https://doi.org/10.1016/S2213-2600\(20\)30134-X](https://doi.org/10.1016/S2213-2600(20)30134-X)
- Greenhalgh, T., Schmid, M. B., Czypionka, T., Bassler, D., & Gruer, L. (2020). Face masks for the public during the covid-19 crisis. *The BMJ*, 369(April), 1–4.
<https://doi.org/10.1136/bmj.m1435>
- Setiati, S., & Azwar, M. K. (2020). COVID-19 and Indonesia. *Acta Medica Indonesiana*, 52(1), 84–89.
Retrieved from <http://www.actamedindones.org/index.php/ijim/article/view/1426>
- Telaumbanua, D. (2020). Urgensi Pembentukan Aturan Terkait Pencegahan Covid-19 di Indonesia. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, 12(1), 59–70.
<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v12i01.290>
- World Health Organization (WHO). Coronavirus disease (COVID-19) pandemic (2020). Retrieved from <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019>